

ANALISIS POTENSI SEKTORAL SEBELUM DAN SESUDAH PEMEKARAN WILAYAH TERHADAP PEREKONOMIAN DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Novita lestari, Alvis Rozani Dan Kasman Karimi

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta
Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 081372790119
E-mail : Novitalestari780@gmail.com, alvis.rozani@ymail.com,
Kasman_karimi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengidentifikasi sektor-sektor yang potensial dan perubahan struktur perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat sebelum dan sesudah pemekaran wilayah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB Kabupaten Pasaman Barat dan Provinsi Sumatera Barat menurut lapangan usaha yang terdiri dari 9 sektor pada tahun 2000-2009 dan PDRB Kabupaten Pasaman Barat dan Provinsi Sumatera Barat menurut lapangan usaha yang terdiri dari 17 sektor pada tahun 2010-2017. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kabupaten Pasaman Barat. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Location Quotient*, *Indeks Spesialisasi* dan *Shift Share*.

Dari hasil alat analisis LQ, sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran menjadi sektor unggulan sebelum pemekaran daerah di Kabupaten Pasaman Barat. Hasil analisis yang menggunakan analisis *Indeks Spesialisasi* dilihat jumlah keseluruhan sektor bernilai positif atau tersebar merata. Hasil analisis *shift share* dilihat dari PR, PP, PPW keseluruhan sektor bernilai negatif. Sebelum pemekaran, terdapat dua sektor unggulan di Kabupaten Pasaman Barat yaitu sektor pertanian dan penggalian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Sedangkan pasca pemekaran Kabupaten Pasaman Barat, sektor unggulan Kabupaten Pasaman Barat adalah sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, hotel dan restoran, dan bangunan.

Hasil analisis dengan menggunakan LQ sesudah pemekaran sektor pertanian, sektor transportasi dan perdagangan menjadi sektor unggulan dan dominan di Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan menggunakan alat analisis *Indeks Spesialisasi* merupakan alat analisis yang mengkaji semua sektor. Dari hasil *Indeks Spesialisasi* semua sektor tersebar merata jadi perekonomian di kabupaten Pasaman Barat bernilai positif. Menurut alat analisis *Shift Share* sesudah pemekaran daerah dilihat dari Pertumbuhan Proporsional dan Pertumbuhan Pangsa Pasar hampir keseluruhan sektor bernilai negatif. Sedangkan Pertumbuhan Regional keseluruhan sektor bernilai positif yang memiliki daya saing dengan sektor lainnya. Ini mengindikasikan bahwa sesudah pemekaran daerah terjadi perubahan struktur perekonomian di Kabupaten Pasaman Barat.

Kata kunci: Potensi Ekonomi Daerah, Sektor Unggulan, Pemekaran Wilayah, PDRB

Analyze Potention of Sectors Before And After Unfoldment Region Toward Economy at West Pasaman District

Novita lestari, Alvis Rozani Dan Kasman Karimi

Economic Development, Faculty Of Economy dan Business, Bung Hatta University

Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 081372790119

E-mail : Novitalestari780@gmail.com, alvis.rozani.@Ymail.com,
Kasman_karimi@yahoo.com

ABSTRACT

This research does to analyze and identification potential sectors and alteration of economy at West Pasaman District before and after unfoldment region. The data use in this research it data of PDRB West Pasaman DIstrict Barat and West Sumatera Province according to business field with consist of 9 sectors at 2000-2009 and PDRB West Pasaman District and West Sumatera Province according to business field with consist 17 sectors in 2010-2017. As material and consideration in developmet planning economy at West Pasaman District.

From the result of the LQ analysis tool, agriculture sector and commerce sector, hotel and restaurant has been considered leading sectors before unfoldement region at West Pasaman District. Result of analyzed with used analyzed Index Specialization has refered to amount of whole sectors It's worth positive or has been spread evenly. Result of analyzed Shift Share has refered from PP, PR, PPW whole sector it's worth negative. Before unfoldment, there is 2 leading sectors and dominated at West Pasaman district it's agriculture and excavation sectors, commerce sectors, hotel and restaurant. Whereas after unfoldment West Pasaman District, leading sectors of West Pasaman District it's agriculture sectors, manufacture industry, commerce sectors, hotel, restaurant and building.

Result of analyzed with used LQ after unfoldment agriculture sectors, transportation sectors and commerce has been leading sector and dominated at West Pasaman District. Whereas used Index Specialization analyzed tool is a analyzed tool to examine all of sectors. From result of Index Specialization all sectors spread evenly, therefore economy at West Pasaman District it's positive. According to Shift Share analyzed tool after unfoldement refered to form Proportional Growth and Growth In Market Growth almost whole sectors it's worth negative. Whereas whole Regional Worth sectors it's worth positive have competitiveness with other sectors. This indicate that after unfoldment region occure alteration structure of economy at West Pasaman District.

**Keyword : Potention of Economy Region, Leading Sector, Unfoldment Region,
PDRB**